

## **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN KITAB LISAN ARABI DI PONDOK PESANTREN AL-MUBAROKAH**

Restu Singgih<sup>1</sup>, Yuniar<sup>2</sup>, Jamanuddin<sup>3</sup>, Muhammad Aji Pramudito<sup>4</sup>, Sherti Monica Asni<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Fatah Palembang

<sup>1</sup>[rsinggih590@gmail.com](mailto:rsinggih590@gmail.com), <sup>2</sup> [yuniar\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:yuniar_uin@radenfatah.ac.id),

<sup>3</sup>[jamanuddin\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:jamanuddin_uin@radenfatah.ac.id), <sup>4</sup>[ajipramudito25@gmail.com](mailto:ajipramudito25@gmail.com),

<sup>5</sup>[monikasertyy@gmail.com](mailto:monikasertyy@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research aims to describe the planning, process, and evaluation of Arabic language learning using the Lisan Arabi book at the Al-Mubarakah Islamic boarding school. This research is a field research using a descriptive method with a qualitative approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using three steps: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this research show that the planning of Arabic language learning using the Lisan Arabi book has been well structured, covering all aspects of learning. The learning planning has included setting goals, selecting materials, methods, media, and assessments that are tailored to the needs of the students. The learning process uses the singing method, where learning is conducted directly and individually with intensive interaction between teachers and students. Learning evaluation is done through written, oral, and observation tests.*

*Keywords: Arabic Learning, Lisan Arabi Book*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab Lisan Arabi di pondok pesantren Al-Mubarakah. Penelitian ini merupakan penelitian field research menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab Lisan Arabi telah terstruktur dengan baik, mencakup semua aspek pembelajaran, perencanaan pembelajaran sudah meliputi penetapan tujuan, pemilihan materi, metode, media, dan penilaian yang disesuaikan dengan kebutuhan santri. Proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi, dimana pembelajaran dilakukan secara langsung dan individual dengan interaksi intensif antara guru dan siswa. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tes tertulis, lisan, dan observasi.*

*Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Kitab Lisan Arabi*

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang di rancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yakni seorang pendidik mengajarkan dan membagikan ilmu pengetahuannya kepada peserta didik termasuk juga dalam mengajarkan bahasa Arab (Septriani et al., 2022). Belajar bahasa asing, seperti bahasa Arab, menjadi suatu kebutuhan esensial bagi setiap individu yang sedang menimba ilmu di institusi pendidikan, terutama di lembaga pendidikan Islam (Mukmin et al., 2023).

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan memperkuat kemampuan bahasa arab peserta didik, baik secara aktif maupun secara pasif serta menumbuhkan sikap positif (Hidayah et al., 2024). Pembelajaran bahasa arab semestinya harus tercipta pembelajaran yang bagaimana peserta didik belajar secara aktif (Marwa, n.d.), jadi pendidik harus mampu membuat suasana pembelajaran yang menarik dan

menyenangkan serta inovatif sehingga tidak menimbulkan rasa jenuh dan rasa bosan dalam proses pembelajaran khususnya dalam belajar bahasa arab (D. b & Jamanuddin, n.d.), tujuannya agar peserta didik dapat menyampaikan apa yang ada di pikirannya baik pendapat atau keinginannya menyampaikan sesuatu baik secara lisan maupun secara tertulis (Hidayah, 2020), dan dapat memahami apa yang peserta didik baca dan apa yang dia dengarkan, serta berpartisipasi dalam pemikiran sesuai dengan kemampuannya (Imron et al., 2023).

Dalam pembelajaran bahasa arab, terdapat empat keterampilan atau kemampuan yang menjadi inti dari pembelajaran bahasa Arab (S. K. Jamanuddin, n.d.), yaitu keterampilan mendengar (istimak), berbicara (kalam), membaca (qiro'ah) dan menulis (kitabah) (Muhammad, 2020). Keempat aspek ini mempunyai keterkaitan satu sama lain ( مؤمن & إرمناشة, 2018).

Keterampilan mendengar (istimak) merupakan kemampuan mendengarkan dan memahami bahasa lisan mencakup pemahaman

makna dari kata-kata yang diucapkan (Sabana, n.d.). Keterampilan berbicara (kalam) terdapat tiga jenis situasi dalam berbicara yaitu interaktif muncul ketika telepon atau tatap muka, semi-interaktif seperti pidato dan public speaking, yang terakhir non-interaktif seperti berbicara di radio atau televisi (Munir, 2016). Keterampilan membaca (qiro'ah) memiliki dua kategori yaitu membaca permulaan mencakup kemahiran membaca huruf seperti menganalisis simbol-simbol atau tulisan, membaca lanjutan yaitu kemampuan untuk memahami substansi atau makna dari apa yang dibaca (Mukmin & Ghofur, 2018). Keterampilan menulis melibatkan proses menuangkan ide, pemikiran, dan pendapat ke dalam kata-kata dan membentuknya menjadi kerangka penulisan yang terstruktur (Hidayah et al., 2023).

Kegiatan-kegiatan yang membentuk proses pembelajaran mencakup berbagai unsur yang saling berinteraksi dan mempunyai korelasi satu sama lain (Nufus, Erlina, Koderi et al., 2022). Untuk memperoleh hasil yang diharapkan, pendidik harus memanfaatkan masing-masing unsur tersebut dalam proses belajar mengajar. (Pane, Aprida, 2017) unsur-

unsur atau komponen tersebut adalah tujuan pembelajaran yaitu pernyataan keterampilan dan pengetahuan yang harus dimiliki siswa setelah menyelesaikan pendidikannya (A. H. & Yuniar, n.d.). Metode Pembelajaran merupakan strategi atau cara menyampaikan materi ajar kepada siswa (Rohayati et al., 2024). Materi Ajar, Sumber belajar mencakup semua peralatan yang digunakan oleh instruktur, dosen, dan siswa untuk menambah dan meningkatkan proses pembelajaran (Y. Yuniar et al., 2023). Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian yang digunakan sebagai alat ukur atau prosedur untuk memastikan seberapa baik kinerja siswa dalam proses pembelajaran (Imron, 2021).

Buku ajar merupakan salah satu alat atau sumber belajar yang berisi materi-materi pembelajaran yang di susun secara sistematis dan komprehensif untuk membantu proses pembelajaran di sebuah mata pelajaran atau bidang studi tertentu (2019, إرمينشة & اميلسا). Buku ajar dirancang untuk mengajarkan konsep-konsep dasar, teori, prinsip, dari topik-topik yang relevan dengan subjek yang dibahas (Hidayah, 2019). Tujuan utamanya adalah untuk memudahkan pembelajaran dan pemahaman materi

oleh siswa atau pembaca (Nazarmanto & Istiqomah, 2019).

Kitab Lisan Arabi merupakan kamus bahasa arab yang ditulis oleh Joko Nursiyo, Lc., M.H.I. menurut bahasa lisan memiliki arti lidah sedangkan arabi memiliki arti orang arab dan secara istilah Lisan Arabi adalah bagaimana cara orang arab berbicara dengan bahasa arab, kitab ini memiliki 2 Jilid, jilid pertama yaitu kamus yang didalam nya ada 1.300 kosa kata dan latihan. Jilid kedua yang berisi (muhadstah) percakapan-percakapan sehari-hari dan juga berisi insya (karangan) yang dapat dipraktikkan dalam kesehariannya.

Kitab Lisan Arabi bertujuan untuk memudahkan siswa agar bisa berbicara Bahasa Arab dengan mudah dan lancar karena kitab lisan arabi lebih menekankan kepada hafalan kosa kata dan berbicara menggunakan Bahasa arab sehari-hari, Kosa kata tersebut terdiri dari 10 atau 15 kosa kata yang akan di bahasa satu-satu oleh guru.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab Lisan Arabi di Pondok Pesantren Al-Mubarakah ini. Pada penelitian ini

peneliti memilih kitab lisan arabi juz 1 karena mudah di pelajari bagi peserta didik tingkat pemula, pada juz 1 siswa hanya menghafal kosa kata saja dalam bahasa Arab dan ini adalah modal mereka dalam mempelajari bahasa Arab karena belajar bahasa asing harus mengetahui kosa kata bahasa itu

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Purnomo et al., n.d.). Penelitian deskriptif merupakan suatu pendekatan yang menitik beratkan pada pengkarakterisasian peristiwa-peristiwa yang terjadi sesuai dengan situasi nyata dan aktual (Imron & Humairoh, 2023). Untuk penyelidikan ini, uraian, gambar, atau lukisan harus disusun secara tertib dan metodis.(Nurfadhillah dkk. 2021)

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan dan juga menggambarkan bagaimana kegiatan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab lisan arabi dipondok pesantren Al-Mubarakah baik dari perencanaan, proses, dan

evaluasi pembelajaran (Penelitian et al., 2024).

Adapun subjek penelitian ini adalah yang pertama mudir atau pimpinan Pondok Pesantren Al-Mubarakah, pimpinan menjadi sumber data bagi penulis tentang arah tujuan pesantren, visi misi, dan semua yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Al-Mubarakah Babat Supat. Kedua yaitu guru yang bertanggung jawab dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab Lisan Arabi di kelas 1 mts pondok pesantren Al-Mubarakah. Dan ketiga yaitu siswa-siswa kelas 1 MTS pondok pesantren Al-Mubarakah.

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu observasi, peneliti mengamati secara sistematis dan terencana terhadap proses pembelajaran bahasa arab dikelas menggunakan kitab lisan arabi. Wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa arab untuk memperoleh informasi terkait perencanaan proses dan evaluasi pembelajaran bahasa arab menggunakan kitab lisan arabi, peneliti juga melakukan wawancara dengan santri kelas 1 mts untuk mengetahui pengalaman belajar

bahasa arab menggunakan kitab lisan arabi dan kesulitan yang dihadapi, dan semua pertanyaan sesuai dengan instrumen wawancara dan dokumentasi peneliti mengumpulkan dokumen yang relevan dengan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab lisan arabi seperti materi ajar, soal evaluasi, data nilai santri, serta kegiatan proses belajar mengajar (Hidayah et al., 2021).

Adapun analisis data dilakukan dengan cara reduksi data berupa proses menyederhanakan dan merangkum data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi agar mendapatkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian (Nurani et al., 2019). Penyajian data yaitu berupa penyusunan data yang telah di reduksi bisa berupa narasi, tabel, diagram, atau gambar agar lebih memudahkan dalam memahami hasil penelitian (Irmansyah & Pratiwi, 2021). Penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang telah dianalisis (Jumhur & Wasilah, 2023).

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan dari beberapa data yang telah didapatkan penelitian serta

pengamatan dari observasi, wawancara dan diperkuat dengan dokumentasi yang sudah dikumpulkan dan peneliti lakukan terhitung dari tanggal 17 februari sampai dengan 24 februari 2025 di Pondok Pesantren Al-Mubarakah. Ada beberapa pokok pembahasan yang akan dibahas pada bagian ini terutama tentang pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab lisan arabi dipondok pesantren al-mubarakah sebagai berikut.

#### **Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Kitab Lisan Arabi Di Pondok Pesantren Al-Mubarakah.**

Perencanaan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab lisan arabi dipondok pesantren al-mubarakah. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Mukmin, 2019), dianalisis secara deskriptif untuk mengungkapkan gambaran tentang perencanaan pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren al-mubarakah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa arab di pondok pesantren al-mubarakah mempunyai Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai ialah agar santri memahami teks-teks bahasa arab

dan mampu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis dalam bahasa arab, serta dapat meningkatkan kemampuan santri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa arab baik lisan maupun tulisan.

Untuk materi pembelajaran diambil dari kitab lisan arabi yang mencakup kosakata dan tata bahasa dari setiap bab yang disusun secara sistematis dan bertahap, dimulai dari materi kosa kata dasar hingga kosa kata yang lebih kompleks. Sebagai contoh pertemuan pertama guru membahas materi kosakata tentang isim-isim yang berkenaan dengan sekolah. Guru mencatat, menterjemahkan dan memahami materi untuk persiapan individu, dan mempersiapkan metode, bahan ajar serta media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab dipondok pesantren ini adalah metode bernyanyi. Guru menggunakan bahasa arab dan indonesia dalam nyanyiannya tersebut, dimana ustadz memberikan 10 kosa kata beserta artinya kemudian santri menulis dan setelah menulis santri kemudian menyanyikan kosa kata tersebut

sehingga membuat santri lebih cepat dan mudah dalam menghafal kosa kata tersebut.

Media menjadi sarana mempermudah penyampaian informasi pembelajaran sehingga dapat mengefektifkan proses pembelajaran di kelas (Utamingtyas et al., 2023). Adapun media pembelajaran yang digunakan meliputi papan tulis, spidol, alat tulis, buku catatan, dan kitab lisan arabi. Pernyataan ini diucapkan langsung pengajar bahasa arab oleh ustadz Rinto efendi sebagai berikut : “media yang ustad gunakan kitab lisan arabi, alat tulis, papan tulis, serta buku catatan.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala melalui tes tertulis, lisan, dan observasi. Tes tertulis meliputi soal-soal tata bahasa dan kosa kata. Tes lisan dilakukan untuk menilai kemampuan santri dalam mengingat tata bahasa dan kosakata beserta maknanya. Observasi dilakukan untuk menilai partisipasi dan sikap santri dalam proses pembelajaran (F. H. & T. A. Yuniar, 2022).

Perencanaan pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren Al-Mubarakah telah terstruktur dengan

baik, mencakup semua aspek pembelajaran, mulai dari tujuan hingga evaluasi. Kitab Lisan Arabi dipilih sebagai sumber utama materi pembelajaran karena memiliki beberapa keunggulan, yaitu: Materi yang sistematis dan mudah dipahami: materi disusun secara bertahap dan dilengkapi dengan contoh-contoh yang mudah santri pahami, Bersifat praktis: kitab ini dilengkapi latihan-latihan yang membantu santri dalam mempraktikkan kemampuan bahasa arab.

Kekurangan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab lisan arabi ini tidak tuntas dalam satu semester, hal ini dinyatakan langsung oleh ustadz Rinto Efendi sebagai berikut: “ untuk pembelajaran bahasa arab menggunakan kitab lisan arabi ini tidak tuntas dalam satu semester karena kalau hanya satu semester tidak bisa menghafal seluruh kosa kata yang ada di kitab lisan arabi, juga karena beberapa pemahaman mengenai materi yang belum mereka kuasi sehingga membuat mereka kesusahan berinteraksi ataupun menjawab soal-soal latihan yang ada di kitab tersebut dan tidak ada pengaruhnya kepada santri karena memang untuk satu

semester tidak lah cukup untuk menyelesaikan kitab ini.

### **Proses pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab lisan arabi di pondok pesantren Al-Mubarakah**

Proses pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab lisan arabi di pondok pesantren Al-Mubarakah pendidik sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan dapat dipahami santri, memberikan contoh dan latihan, guru berperan aktif selama proses pembelajaran memberikan bimbingan kepada santri secara individual serta santri juga ikut berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran, mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren Al-Mubarakah adalah metode ceramah, tanya jawab, dan benyanyi. Guru menggunakan bahasa arab dan indonesia dalam penyampaian materi, dan santri aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Guru berperan penting dalam proses

pembelajaran bahasa arab, guru aktif dalam menyampaikan materi, memberikan contoh, dan menjawab pertanyaan santri, guru juga memberikan motivasi dan bimbingan kepada santri yang mengalami kesulitan belajar (Irmansyah et al., 2023). Santri juga berperan aktif dalam proses pembelajaran, santri aktif dalam mendengarkan penjelasan guru, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Santri juga aktif dalam berlatih dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Metode benyanyi digunakan dalam proses pembelajaran dengan cara guru menulis 5 kosa kata isim dan 5 kosa kata kerja di papan tulis beserta artinya santri menulis apa yang ada dipapan tulis kemudian guru memberikan syi'ir yang menghubungkan kosa kata tersebut dan santri menyimak dan mendengarkan penjelasan guru, setelah itu guru dan santri benyanyi dengan syi'ir yang telah diberikan contoh oleh guru, kemudian santri terus mengulang-ulang syi'ir selama waktu yang telah ditetapkan guru, setelah guru merasa santri sudah hafal santri ditunjuk satu persatu ke depan kelas untuk menyetor hafalannya serta memberikan contoh

dari kosa kata yang telah mereka hafal.

Kitab lisan arabi digunakan selama proses pembelajaran, materi disusun secara sistematis dan bertahap. Kitab ini dilengkapi dengan latihan-latihan yang membantu santri dalam mempraktikkan kemampuan berbahasa arab. Pembelajaran bahasa arab dengan kitab lisan arabi ini cukup efektif karena siswa mampu mempraktikkan kosa kata yang telah mereka hafal dan juga siswa mampu berbicara bahasa arab dalam kesehariannya.

Hal ini disampaikan oleh pengejar kitab lisan arabi yaitu ustadz Rinto Efendi sebagai berikut: “untuk keefektivitasan ketika menggunakan kitab lisan arabi ini terutama santri-santri ataupun siswa-siswa ini lebih bahagia dan senang karena mereka mempraktikkan dengan nada atau lantunan sehingga sangat efektif dan mereka banyak menghafal kosa kata dan ketika diberikan soal-soal ataupun percakapan mereka sudah bisa menjawab soal-soal tersebut dengan kosa kata yang telah mereka pelajari”. Hal ini diperkuat oleh pernyataan santri yaitu Farel Raditya dalam wawancara pada tanggal 21 Februari 2025 sebagai berikut: “ kitab

lisan arabi ini efektif untuk digunakan karena membantu saya dalam memahami teks-teks bahasa arab dan juga saya bisa berbahasa arab dengan kosa kata yang telah saya hafal”.

Adapun tantangan atau kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran belum terdapat kendala yang serius hanya terdapat kendala pada siswa karena banyak dari siswa ini masih awam terhadap bahasa arab sehingga sedikit susah ketika mengikuti proses pembelajaran bahasa arab. Pernyataan ini disampaikan langsung oleh ustadz Rinto sebagai berikut: “untuk kendala yang dihadapi terdapat pada santri karena dari mereka masih awam terhadap pelajaran bahasa arab sehingga membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan bahasa arab”.

Dalam proses pembelajaran tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dari pembukaan, penjelasan materi, dan penutupan berjalan dengan teratur, sebagaimana dijelaskan oleh ustadz Rinto sebagai berikut: “dari pembukaan ustadz masuk kelas dan mengucapkan salam serta memulai pembelajaran dengan berdo’a kemudian mengabsen santri. Kemudian ustadz

memulai pelajaran dengan menulis 10 kosa kata dipapan tulis diikuti oleh santri, setelah santri selesai menulis ustadz memberikan contoh syi'ir atau nada untuk kosa kata tersebut, kemudian santri mengulangi kosa kata yang ada dipapan tulis dengan nada atau syi'ir setelah semuanya lancar ustadz kasih waktu mereka selama 10 menit untuk menghafal sekaligus memberikan contoh-contoh kalimat yang telah mereka hafal, kemudian mereka maju satu persatu untuk menyetor hafalannya dengan nada beserta contoh kalimat yang telah mereka hafal. Sebelum pembelajaran ditutup ustadz memotivasi santri untuk tetap semangat dan giat dalam menuntut ilmu kemudian diakhiri dengan do'a dan salam.

### **Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab lisan arabi di pondok pesantren Al-Mubarakah**

Evaluasi pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab lisan arabi di pondok pesantren Al-Mubarakah dilakukan melalui tiga bentuk yaitu tes lisan, tertulis, dan observasi. Tes lisan dilakukan ketika proses pembelajaran sudah dilakukan untuk mengukur kemampuan santri

dalam menerapkan kosa kata dalam kalimat, tes ini biasanya berbentuk pertanyaan langsung dari ustadz mulai dari hafalannya dan cara santri membuat kalimat dari kosa kata yang telah mereka hafal.

Tes tertulis dengan bentuk essay meliputi menerjemahkan, melengkapi, dan membuat karangan cerita dalam bahasa arab. Soal-soal disusun berdasarkan materi yang telah dipelajari dari kitab lisan arabi. Observasi dilakukan untuk menilai partisipasi dan sikap santri dalam proses pembelajaran (Irmansyah & Puspita, 2023). Guru mengamati aktifitas santri di kelas, seperti keikutsertaan dalam diskusi, kerajinan dalam mengerjakan tugas, dan sikap santri terhadap pembelajaran bahasa arab. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala, umumnya setiap akhir semester atau setelah menyelesaikan satu bab dalam kitab lisan arabi.

Instrumen evaluasi yang digunakan meliputi, soal-soal tes tertulis disusun oleh guru berdasarkan materi yang dipelajari dari kitab lisan arabi. Sedangkan observasi berisi daftar aspek yang diamati, seperti partisipasi santri dalam kerajinan mengerjakan tugas, dan sikap santri

terhadap pembelajaran bahasa arab. Hal ini disampaikan oleh ustadz Rinto dalam wawancara sebagai berikut: "sistem evaluasi yang saya gunakan adalah secara tulis dan lisan serta observasi secara langsung seperti bertanya kepada santri tentang proses atau progres kepada setiap santri apakah sudah memahami dan menghafal dengan baik sehingga kita bisa mengetahui pencapaian mereka dan bisa kita evaluasi dari pertanyaan-pertanyaan tentang progres mereka selama dikelas".

Evaluasi yang dilakukan diukur dengan tingkatan-tingkatan pembelajaran santri, jika santri masih dititik awal maka akan diberikan soal-soal yang mudah, dan jika pembelajaran sudah jauh ataupun pembelajaran sudah tercapai maka akan dievaluasi dengan pertanyaan-pertanyaan yang sulit. Dan evaluasi yang dilakukan sudah memperhatikan 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan pernyataan ustadz Rinto sebagai berikut:

"ustadz juga memperhatikan 3 ranah kognitif, afektif dan psikomotorik karena ustadz melihat pencapaian, situasi dan kondisi santri"

Hasil belajar santri dengan menggunakan kitab lisan arabi ini

pada pembelajaran bahasa arab sangat baik. Pernyataan ini disampaikan oleh santri bernama Farel Raditya kelas 1 Mts sebagai berikut:

"untuk hasil belajar saya sangat memuaskan, evaluasi yang ustadz gunakan membantu saya mengukur sejauh mana kemampuan saya dalam memahami materi bahasa arab".

### **E. Kesimpulan**

Perencanaan pembelajaran telah terstruktur dengan baik, perencanaan pembelajaran sudah meliputi penetapan tujuan, pemilihan materi, metode dan media, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu agar siswa mampu memahami teks-teks bahasa arab dan mampu menyimak, berbicara, dan menulis dalam bahasa arab, media yang digunakan meliputi papan tulis, spidol, buku catatan guru serta kitab lisan arabi, evaluasi dilakukan secara berkala melalui tes tertulis, lisan, dan observasi. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui tiga bentuk yaitu lisan dilakukan ketika proses pembelajaran sudah dilakukan untuk mengukur kemampuan santri dalam menerapkan kosa kata, tertulis berbentuk essay meliputi

menerjemahkan, melengkapi, dan membuat karangan cerita dalam bahasa arab dan observasi juga dilakukan oleh guru untuk menilai partisipasi dan sikap siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan saran untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran seperti menggunakan video, audio, agar menimbulkan minat dan ketertarikan lebih mendalam ketika pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayah, N. (2019). Al-Asas Al-Lughawiyah Fî I’Dâd Al-Kitâb Al-Madrâsiy. *Taqdir*, 4(2), 14–28. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3120>
- Hidayah, N. (2020). Peluang Dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pskolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Taqdir*, 5(2), 65–76. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.4922>
- Hidayah, N., Mukmin, & Cardasyifa. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12742>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 153–169. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.04>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan Dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7(1), 115–130. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i1.8455>
- Imron, K. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Fatah Palembang. *Proceedings of International Education Conference*, 1(1), 19–27. <http://103.84.119.236/index.php/iec/article/view/3>
- Imron, K., & Humairoh, S. (2023). Konsepsi Implementasi Moderasi Beragama Di Madrasah. ... *Education Conference (IEC) ...*, 20, 32–39. <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/iec/article/view/764/571>

- Imron, K., Irmansyah, I., Nurhusna, N., Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 207–223. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.16199>
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp It Fathonah Palembang. *Al-Mashadir*, 1(1), 30–46. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.85>
- Irmansyah, I., & Puspita, Y. (2023). تعليم النحو باستخدام كتاب مختارات قواعد اللغة العربية للتلميذات في الفصل إعداد اللغة بمعهد زاد المعاد بالمبائج. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 2(02), 1–32. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v2i02.428>
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Jamanuddin, D. b &. (n.d.). جناية لاف انتزع دهعمب. *ملا كلا قر اهما تييرعلا تغللا سوردي في ديوقتلا داطن*.
- Jamanuddin, S. K. (n.d.). تنسلا ميقم دهعمب. *تيوناتلا تسردملا في ءار قلا قر اهما ديلعت ديوقتج*.
- Jumhur, & Wasilah. (2023). Constitute-Based Religious Moderation Education : Studies on the Qadariyah wa Naqsabandiyah Thariqah in Islamic Boarding School. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education (AJIE)*, 7(2).
- Marwa, A. (n.d.). صنلا ءار ق قر اهما تييرعلا تغللا. *ملعت في نيملا تيير و ملعت تييرها ءار قلا بين تقلاللا تييرونلا ير طموس ساور سوم نيرجها تييرعلا تسردم تييرعلا*.
- Muhammad, K. (2020). Ta’līm as-Sharf bi Kitāb Tashīl as-Sharfiyyah fil-Madrasah ats-Tsānawiyah Ittifaqiyyah. *Taqdir*, 6(1), 65–73. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i1.5893>
- Mukmin, M. (2019). the Effect of Educational Background and Language Competence on Students’ Arabic Language Motivation. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 36–52. <https://doi.org/10.15408/a.v6i1.1048>

- 4
- Mukmin, M., & Ghofur, A. (2018). Tahlîl Al-Akhtâ' Al-Nahwiyyah Fî Qirâah Kutub Al-Turots 'Inda Al-Talâmîdz Bi Ma'Had Al-Falah Al-Salafi Banyuasin. *Taqdir*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2282>
- Mukmin, M., Hidayah, N., & Marpuah, S. (2023). Reorientation of The Arabic Language Curriculum for Secondary Education in The Endemic Era. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 10(2), 217–229. <https://doi.org/10.15408/a.v10i2.34960>
- Munir, M. (2016). The Continuity and the Culture Change of Pesantren in South Sumatra. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 21(1), 87–100. <https://doi.org/10.19109/td.v21i1.741>
- Nazarmanto, & Istiqomah. (2019). تعليم اللغة العربية في ضوء تكنولوجيا التعليم الإلكتروني في الفصل السابع بالمدرسة الثانوية الدينية العلمية الإسلامية الأزهر قاهرة بالمبانج. *Taqdir*, 5(1), 1–16.
- Nufus,erlina, koderi, H., Utama, M., & Ramadhan, C. (2022). *Development of Tarkib Teaching Materials Based on Motion Graphic in Islamic Junior High School* تمدمق م تانوكلما بلع نوكم لك
- رئوي ثيح قيجهنم فقيرطب ملعلما اهب موقى قيلمع ميلعتلا نا . ملعتلما مامتهلا قريثلما تايحييتار تسالوو قيتاولما تلااحلا قيقحت بلا ملعلما ج. 14 (1), 40–57. <https://doi.org/10.24042/albayan.v>
- Nurani, Q., Irmansyah, I., & Dwi, I. (2019). Ta'lim An-Nahw bi Istikhdam Kitâb Amsilati fî al-Ma'had Abdurrahman. *Taqdir*, 5(2), 41–53. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.5018>
- Penelitian, J., Pendidikan, A., Putri, A. K., Kurniawati, W., Magister, S., & Dasar, P. (2024). *E d u k a s i*. 16(01), 17–26.
- Purnomo, J., Rohayati, E., Hidaya, N., & Ramasepti, W. (n.d.). *Learning Nahwu Using The Book Of Murod Awamil Mandaya Using The Sorogan Method At The Ardaniah Pusat Islamic Boarding School Serang-*.
- Rohayati, E., Wasilah, & Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyyah. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), 49–57.
- Sabana, R. (n.d.). قرهاقلا رهزلأة يملاسلا ة ينادتبلا قسر دلمبا قبيرعلا ة غلا ميلعت في قبقارلما قرادا غابلماف ) ة بيرعلا بيرغب ينقطا نلل يفصو يليلتح ثيح . ( 95–109

- Septriani, E., Imron, K., & Oktamarina, L. (2022). Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Tantrum Anak Usia 5-8 Tahun (Fenomenologi di Desa Air Gading Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu). *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1425–1431. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i5.587>
- Utamingtyas, S., Utami, W. T. P., & Mahardika, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pada Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Puzzle Peserta Didik Kelas II SD Negeri Trukan. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 15(1), 71–82. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v15i1.9079>
- Yuniar, A. H. &. (n.d.). ناكوا مل سلا رونا تقيادتب . لا تسرد ملاب س ماخلا فصلا تقييرعلا تعلقا ميعت تقيقع تمكد و رايويو: دادعا ثحبلا صلختسم . تقيقرشلا ولو أ جنييرمكي في نيملائلا ميعت تقيبتت يلع نيفيض و ني عاقب ميعتلا جذومند قيد بطر ريثات
- Yuniar, F. H. & T. A. (2022). *Development of Tarkib Teaching Materials Based on Motion Graphic in Islamic Junior High School* قمدق م تانوكلما بلع نوكم لك رثوي ثيح تقيجهنم تقييرطب ملعلما اهب موقمي تيلمع ميعتلا نا . ملعتلما مامتھلا قريثلما تايجيتارتسالوا قيتاولما تلاحلا قيقحت بلا
- ملعلما ج . (1)14 , 57–40 <https://doi.org/10.24042/albayan.v>
- Yuniar, Y., Ibrahim, I., Amilda, A., Megawati, M., & Viani, A. D. (2023). Meningkatkan Motivasi Warga Untuk Kesadaran Gotong Royong Dalam Membangun Desa Tanjung Tambak Baru Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(2), 200. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i2.16536>
- إرمنشة, & اميلسا, ي. (2019). تأثير استيعاب المفردات و مدة الصرف على مهارة القراءة لدى التلميذات في المدرسة الدينية الزهراء 12 اولو بالمبانج. *تقدير*, 74–58, (2)4.
- مؤمن, & إرمنشة. (2018). تطوير مواد الفيديو (وسائل السمعية البصرية) في تعليم اللغة العربية